

Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* Pada Materi Metode Penggorengan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TPHP SMK Negeri 1 Berastagi

Dewi Cahaya Novitarini Ginting¹, Nikmat Akmal²

¹Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

²Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email: dewicahyaniginting@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* pada materi metode penggorengan. (2) Mengetahui hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* pada materi metode penggorengan. (3) Mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar pada materi metode penggorengan. Desain penelitian ini adalah quasi eksperimen. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Berastagi. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap. Penentuan kelas dilakukan secara *total sampling* sehingga sampel terdiri dari 2 kelas yaitu XI TPHP 1 yang berjumlah 29 orang dan kelas XI TPHP 2 yang berjumlah 29 orang sehingga total sampel berjumlah 58 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan teknik analisis data menggunakan deskripsi data, uji normalitas menggunakan Liliefors, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan hasil belajar metode penggorengan yang menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* termasuk kategori cenderung tinggi dengan rata-rata sebesar 82,03 dan tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* cenderung cukup dengan rata-rata sebesar 60,62. Uji normalitas dari kedua kelas berdistribusi normal. Dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji Independent Sampel T Test dan uji pihak kanan dengan varians kedua kelompok sampel diperoleh nilai t-hitung sebesar 7,701 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,004. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan teruji kebenarannya secara statistik pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Dengan demikian model pembelajaran *Direct Instruction* memberikan pengaruh lebih signifikan atau lebih baik terhadap hasil belajar siswa dengan materi metode penggorengan di kelas XI TPHP SMK Negeri 1 Berastagi Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Direct Instruction*, Hasil Belajar Metode Penggorengan

Abstract

This study aims to: (1) Know the learning outcomes of students who are taught using the Direct Instruction learning model on the material of the frying method. (2) Knowing the learning outcomes of students who do not use the Direct Instruction learning model on the frying method material. (3) Knowing the effect of using the Direct Instruction learning model on learning outcomes in the frying method material. This research design is a quasi experimental. The research location was carried out by SMK Negeri 1 Berastagi. The research time was carried out in the even semester. Class determination was carried out by total sampling so that the sample consisted of 2 classes, namely XI TPHP 1 totaling 29 people and class XI TPHP 2 totaling 29 people, so that the total sample amounted to 58 people. Data collection techniques using tests and data analysis techniques using data descriptions, normality test using Liliefors, homogeneity test, and hypothesis testing using the t-test.

The results showed that the trend level of learning outcomes of the frying method using the Direct Instruction learning model was categorized as high with an average of 82.03 and the tendency for student learning outcomes who did not use the Direct Instruction learning model to be sufficient with an average of 60, 62. The normality test of the two classes is normally distributed. From the results of the hypothesis using the

Independent Sample T Test and the right side test with the variance of the two sample groups, the t-count value is 7,701, greater than the t-table of 2.004. This shows that the hypothesis proposed in this study is accepted and statistically verified at the significant level $\alpha = 0.05$. Thus the Direct Instruction learning model has a more significant or better effect on student learning outcomes with the frying method material in class XI TPHP SMK Negeri 1 Berastagi in the 2015/2016 Academic Year.

Keywords: *Direct Instruction Learning Model, Frying Method Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat dengan perkembangan, oleh karena itu perubahan dan perkembangan pendidikan yang sangat cepat adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan, perekonomian, dan perkembangan teknologi suatu bangsa. Berkembangnya dunia pendidikan pada saat ini, merupakan tantangan bagi setiap guru untuk mengembangkan kemampuan profesional dalam dunia pendidikan. Pada dasarnya proses pendidikan merupakan suatu usaha untuk membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan, sehingga individu tersebut dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses yang dialami oleh siswa. Proses belajar yang efektif mengandung arti bahwa belajar itu memperoleh hasil yang sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hasil belajar siswa yang baik merupakan salah satu ciri berhasilnya proses belajar tersebut (Amri, 2010).

Melihat relevansi yang ditimbulkan pada model pembelajaran langsung tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* Pada Materi Metode Penggorengan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas XI TPHP SMK Negeri 1 Berastagi Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban penelitian yang telah dirumuskan diatas, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui hasil belajar Metode Penggorengan *deep frying*, *surface frying*, dan penyangraian yang menggunakan model pembelajaran langsung *Direct Instruction* pada siswa dikelas XI SMK Negeri 1 Berastagi ; Untuk mengetahui hasil belajar Metode Penggorengan *deep frying*,

surface frying, dan penyangraian yang tidak menggunakan model pembelajaran langsung *Direct Instruction* pada siswa dikelas XI SMK Negeri 1 Berastagi ; Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran langsung *Direct Instruction* terhadap hasil belajar Metode Penggorengan *deep frying*, *surface frying*, dan penyangraian pada siswa dikelas XI TPHP SMK Negeri 1 Berastagi

METODE

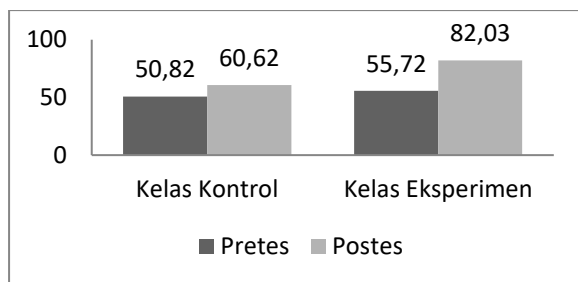
Desain penelitian ini adalah *quasi experimen*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau akibat dari sesuatu yang ditimbulkan pada subjek (peserta didik). Lokasi penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Berastagi, Jalan SMIK No. 1 Berastagi dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TPHP SMK Negeri 1 Berastagi. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010).

Setelah data hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh, maka dilakukan statistik untuk mengetahui perbedaan kelompok tersebut. Teknik analisis data ditempuh dengan tahapan – tahapan sebagai berikut : uji persyaratan analisis data menggunakan uji Normalitas, uji Homogenitas kemudian uji hipotesis

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kecenderungan hasil belajar pengetahuan bahan makanan diperoleh $M_i = 19,5$ dan $S_{d_i} = 6,5$.

Hasil uji normalitas data pre-tes kedua kelompok sampel menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS 16.0.



Gambar 1. Diagram Pre Tes–Post Tes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan data hasil penelitian, setelah persyaratan analisis terpenuhi baik normalitas dan homogenitas data, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dilakukan pada data N-gain skor hasil belajar (perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran). Kedua kelompok sampel menggunakan uji *Independent Sampel T Test* dengan bantuan program SPSS 16.0. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang berada di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

PEMBAHASAN

Model pembelajaran konvensional merupakan suatu model kegiatan belajar yang berpusat pada guru dan proses pembelajaran berbentuk ceramah. Dalam model pembelajaran konvensional penyampaian materi bersifat final, sehingga guru hanya menceramahi dan memberi catatan pada siswa. Pembelajaran di Kelas XI TPHP SMK Negeri 1 Berastagi dengan menggunakan model konvensional mengakibatkan siswa tidak diberdayakan dan dilibatkan untuk mengekspresikan pengalaman-pengalaman belajarnya didalam kehidupan sehari-hari. Hal ini yang menimbulkan kejenuhan kepada siswa dan berdampak kurangnya penghayatan terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Model pembelajaran konvensional ini juga disampaikan dalam kelas tanpa memperhatikan siswa secara individual.

Berdasarkan kenyataan, model pembelajaran konvensional kurang mendapatkan hasil yang maksimal bagi siswa karena kurang tertarik untuk mendengarkan konsep, akibatnya siswa kurang dapat memperoleh materi dan siswa kurang berkoordinasi dan kurang berkomunikasi dengan teman-temannya karena masing-masing mendengarkan materi yang

disampaikan oleh guru sedangkan dengan model *direct instruction* siswa lebih bebas untuk berkoordinasi dan berkomunikasi dengan teman dan guru. Komunikasi antara teman dan guru memberikansolusi yang cepat bagi siswa untuk memperoleh pelajaran tersebut.

SIMPULAN

Dari analisis data hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *direct instruction* memiliki rata-rata sebesar 82,03 dengan kategori Baik.
2. Hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *direct instruction* memiliki rata-rata sebesar 60,67 dengan kategori Kurang.
3. Berdasarkan perhitungan uji *Independent Sampel T Test* dan uji pihak kanan dengan varians kedua kelompok sampel diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,701 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,004. Dengan demikian model pembelajaran *direct instruction* memberikan pengaruh lebih tinggi terhadap hasil belajar siswa dengan materi metode penggorengan dibandingkan dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *direct instruction* di kelas XITPHP SMK Negeri 1 Berastagi Tahun Ajaran 2015/2016.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh penulis di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Bagi para guru, khususnya guru bidang studi tata boga agar menerapkan model pembelajaran *direct instruction* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah, lebih mendukung fasilitas yang diperlukan untuk proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan mutu pendidikan
3. Peneliti sebagai calon guru, dalam memilih model pembelajaran hendaknya memilih model yang sesuai dan melibatkan peserta didik tujuannya agar kegiatan mengajar lebih aktif.

REFERENSI

- Amri, Sofan dan Iif Khoirun Ahmadi. 2010. *Kontruksi Pengembangan Pembelajaran (Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum)*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Anonymous. 2006. *Rice International Comodity Profie*. Jurnal Litbang Pertanian, Vol. 25 (4).
- Arends, R.I. 2008. *Learning To Teach (Belajar Untuk Mengajar)*. Yogyakarta: Pelajar Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Becker, G.S. 1993. *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. Chicago and London: The University of Chicago Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani SD & MI*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- _____. 2009. *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran IPA Terpadu*. Jakarta: Puskur, Balitbang Depdiknas.
- Gagne, R. M. 1997. *Conditioning of Learning*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hadi, Sutrisno. 1999. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan (Cetakan ke-7)*. Bandung: Citra Aditya.
- Kardi, S dan Nur, M. 2000. *Pengajaran angung*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press.
- Kemp, J.E dan Dayton, D.K. 1985. *Planning and Producing Instructional Media*. Cambridge: Harper & Row Publisher New York.
- Mukhtar. 2003. *Sekolah Berprestasi*. Jakarta: Nimas Multimedia.
- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Praptono, F. 1997. *Meida Pengajaran*. Yogyakarta: FPTIK IKIP.
- Rahadi, Aristo. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sadiman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Silberman, Melvin L. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Subagyo, Pangestu. 2004. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Karya.
- _____. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- _____. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2002 *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugianto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Walpole. 1995. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Widoyoko, E.P. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Winarno, F.G. 1991. *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Winke. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.